

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak yang bertujuan untuk memperkirakan kondisi eksperimen murni dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Desain ini mempunyai variabel kontrol tetapi tidak digunakan sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest design*. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah suatu kelompok diberi perlakuan (pretest dan posttest). Hasil pretest yang baik adalah bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol. Dalam desain ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun pemilihannya tidak dilakukan secara random. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa pengajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL
KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”. Sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan yang berbeda, yaitu dengan menggunakan pembelajaran konvensional (diskusi).

Pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pola Desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest*.

Grup	Pretes	Variabel Terikat	Postes
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

3.2 Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger juga menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981) dalam Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38).

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2012:39) memaparkan, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat), sedangkan variabel

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” dan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa menulis karangan narasi bermuatan karakter.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA INFORMATIKA CIAMIS Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 192 siswa.

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Populasi (peserta didik) yang ada di kelas X SMA INFORMATIKA CIAMIS merupakan populasi yang homogen karena diduga memiliki kemampuan yang sama dan berlatar pendidikan serta kondisi sosial yang sama. Oleh karena itu, populasi yang ada memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Populasi penelitian sebanyak 192 siswa, 31 siswa kelas X-1, 34 siswa kelas X-2, 32 siswa kelas X-3, 30 siswa kelas X-4, 32 siswa kelas X-5, dan 33 siswa kelas X-6. Jumlah sampel yang akan ditarik sebanyak 64 siswa dari kelas X-3 dan kelas X-5, 32 siswa kelas X-3 untuk kelas eksperimen dan 32 siswa kelas X-5 untuk kelas kontrol.

1.3 Definisi Operasional

Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter adalah kemampuan siswa menuangkan ide atau gagasan dalam membuat karangan yang berisi tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu dengan memasukkan nilai-nilai karakter baik dan memuat sikap kepekaan siswa dalam memahami kondisi orang lain.
2. Model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” adalah model pembelajaran afektif yang mendorong siswa untuk bersosialisasi dengan orang lain, lebih peduli, lebih mementingkan orang lain, senang bekerja sama, dan hidup secara harmonis dengan teman-temannya yang berorientasi pada kemampuan siswa dalam memahami kondisi dan peka terhadap kondisi orang lain melalui media pembelajaran berupa film bertema pendidikan, sosial, dan kemanusiaan dengan judul “Anak Porong”.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. **Pedoman Penilaian Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter**

Tes kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter yang dilaksanakan sebelum dan setelah perlakuan, yakni pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, penggunaan diksi (pemilihan kata), dan penulisan ejaan.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Berorientasi Kecerdasan Interpersonal Melalui Model Pembelajaran Konsiderasi

No	Aspek	Indikator	Bobot	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori	Skor Total
1	Kreativitas Pengembangan Tulisan	a. Mengandung nilai karakter baik seperti kerja sama, saling tolong menolong, disiplin, religius, dan lain sebagainya.	4	• Jika semua aspek terpenuhi.	14	Sangat Baik	14
		b. Memunculkan pengembangan kecerdasan interpersonal seperti sikap empati, sikap proporsial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, terampil memecahkan masalah, mampu berkomunikasi dan mendengarkan secara efektif.	4	• Jika ada salah satu aspek tidak terpenuhi.	12-13	Baik	
				• Jika ada dua aspek tidak terpenuhi.	10-11	Cukup	
				• Jika ada tiga aspek tidak terpenuhi.	8-9	Kurang	
				• Jika semua aspek tidak terpenuhi.	6-7	Kurang Sekali	
c. Menunjukkan adanya keterpaduan antara judul karangan dan isi cerita	3						
d. Judul menarik dan menimbulkan rasa ingin tahu.	3						

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
 Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2	Kelengkapan Informasi	a. Memuat tema, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang.	4	• Jika semua aspek terpenuhi.	13	Sangat Baik	13
		b. Memuat pesan pengarang atau amanat.	4	• Jika ada salah satu aspek tidak terpenuhi.	11-12	Baik	
		c. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat.	3	• Jika ada dua aspek tidak terpenuhi.	9-10	Cukup	
		d. Mencantumkan data yang mendukung informasi.	2	• Jika ada tiga aspek tidak terpenuhi. • Jika semua aspek tidak terpenuhi.	7-8 5-6	Kurang Kurang Sekali	
3	Urutan Peristiwa	a. Karangan memuat eksposisi	4	• Jika semua aspek terpenuhi.	12	Sangat Baik	12
		b. Karangan memuat komplikasi	3	• Jika ada salah satu aspek tidak terpenuhi.	10-11	Baik	
		c. Karangan memuat klimaks	3	• Jika ada dua aspek tidak terpenuhi.	8-9	Cukup	
		d. Karangan memuat resolusi	2	• Jika ada tiga aspek tidak terpenuhi. • Jika semua aspek tidak terpenuhi.	6-7 4-5	Kurang Kurang Sekali	
4	Diksi (Pemilihan Kata)	a. Memuat kosakata yang menunjukkan sikap yang berkarakter baik seperti kerja sama, saling tolong menolong, disiplin, religius, dan lain sebagainya.	3	• Jika semua aspek terpenuhi. • Jika ada salah satu aspek tidak terpenuhi.	11 9-10	Sangat Baik Baik	11
		b. Memunculkan kosakata yang menunjukkan pengembangan kecerdasan interpersonal seperti	4	• Jika ada dua aspek tidak terpenuhi. • Jika ada tiga aspek tidak terpenuhi. • Jika semua	7-8 5-6	Cukup Kurang	

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

		sikap empati, sikap proporsial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, terampil memecahkan masalah, mampu berkomunikasi dan mendengarkan secara efektif.		aspek tidak terpenuhi.	3-4	Kurang Sekali		
		c. Memperlihatkan ungkapan perasaan secara detail.	2					
		d. Mengedepankan keragaman kalimat.	2					
5	Penulisan Ejaan	a. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan kaidah penulisan (EYD).	3	• Jika semua aspek terpenuhi.	10	Sangat Baik	10	
		b. Penulisan tanda titik, koma, tanya, seru sesuai dengan kaidah penulisan (EYD).	3	• Jika ada salah satu aspek tidak terpenuhi.	8-9	Baik		
		c. Penulisan kata sesuai dengan kaidah penulisan (EYD).	2	• Jika ada dua aspek tidak terpenuhi.	6-7	Cukup		
		d. Penyingkatan kata sesuai dengan kaidah penulisan (EYD).	2	• Jika ada tiga aspek tidak terpenuhi.	4-5	Kurang		
				• Jika semua aspek tidak terpenuhi.	2-3	Kurang Sekali		
Total Skor								60

$$\text{Skor siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skala Penilaian

Sangat baik, apabila memenuhi skor 86 sampai dengan 100

Baik, apabila memenuhi skor 76 sampai dengan 85

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Sedang, apabila memenuhi skor 66 sampai dengan 75
 Kurang, apabila memenuhi skor 56 sampai dengan 65
 Kurang sekali, apabila memenuhi skor kurang dari 56

a. Lembar observasi

Lembar observasi meliputi lembar aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat gambaran proses pembelajaran secara lengkap. Berikut adalah format observasi pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.2

Format Observasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Konsiderasi Berorientasi Kecerdasan Interpersonal Melalui Media Film “Anak Porong”

No	Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Komentar
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa			
1.	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Satu	Siswa belajar berkelompok dan			

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
 Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	kelompok maksimal 4 orang.	mendapatkan arahan dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.			
2.	Guru memutar film “Anak Porong” dan menyuruh siswa menonton dan memerhatikan dengan cermat.	Memerhatikan dengan cermat pemutaran film yang berjudul “Anak Porong”			
3.	Guru membangkitkan respons siswa dalam memberikan interpretasi terhadap film yang telah ditonton.	Siswa memberikan interpretasi terhadap film yang telah ditonton.			
4.	Menyuruh siswa menemukan masalah yang mengandung konflik dari film “Anak Porong”	Mencoba menemukan masalah yang mengandung konflik dari film “Anak Porong”			
5.	Menyuruh siswa menganalisis situasi masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, tapi juga yang tersirat dalam permasalahan tersebut, misalnya mengenai perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain, berdasarkan film “Anak	Menganalisis situasi masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, tapi juga yang tersirat dalam permasalahan tersebut, misalnya mengenai perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain, berdasarkan film “Anak Porong”.			

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	Porong”.			
6.	Menyarankan siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang (interdisipliner) untuk menambah wawasan agar dapat menimbang sikap tertentu sesuai dengan nilai yang dimilikinya.	Memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang (interdisipliner) untuk menambah wawasan agar dapat menimbang sikap tertentu sesuai dengan nilai yang dimilikinya.		
7.	Membimbing siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sendiri.	Merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sendiri.		
8.	Membimbing siswa untuk menentukan tindakan yang sudah dirumuskan sendiri dapat bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga orang lain.	Siswa menentukan tindakan yang sudah dirumuskan sendiri dapat bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga orang lain.		
9.	Mendorong siswa untuk menentukan solusi dari masalah yang dihadapi dengan mempertimbangkan	Siswa menentukan solusi dari masalah yang dihadapi dengan mempertimbangkan perasaan dan kondisi		

	perasaan dan kondisi orang lain.	orang lain.			
10.	Membimbing siswa untuk mulai mencoba menulis karangan narasi bermuatan karakter berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.	Menulis karangan narasi bermuatan karakter berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.			
11.	Membimbing siswa melakukan penyuntingan terhadap karangannya sendiri.	Menyunting karangannya sendiri dengan bantuan guru dan teman.			

b. Angket

Angket skala sikap untuk mengetahui respons siswa tentang pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”.

Tabel 3.3
Angket Respons Siswa Terhadap Model Pembelajaran Konsiderasi Berorientasi Kecerdasan Interpersonal Melalui Media Film “Anak Porong”

Petunjuk:

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat!

2. Jawablah pertanyaan dengan cermat berdasarkan pendapat Anda!

Data Siswa

Nama Responden :

Kelas :

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	<p>Keseriusan dalam belajar</p> <p>1. Pembelajaran menulis karangan narasi sangat penting untuk saya.</p> <p>2. Pembelajaran menulis karangan narasi bermanfaat untuk saya.</p> <p>3. Menulis karangan narasi itu mudah.</p> <p>4. Menulis karangan narasi itu menyenangkan.</p>				
	<p>Minat belajar menulis karangan narasi melalui model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film “Anak Porong”</p> <p>5. Pembelajaran menulis karangan narasi melalui model konsiderasi dapat meningkatkan rasa kepedulian saya terhadap orang lain.</p> <p>6. Pembelajaran menulis karangan narasi melalui model konsiderasi dapat memudahkan saya belajar</p>				

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
 Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	<p>menentukan solusi yang tepat untuk masalah saya.</p> <p>7. Pembelajaran menulis karangan narasi melalui model konsiderasi tidak menyenangkan.</p> <p>8. Pembelajaran menulis karangan narasi melalui model konsiderasi sulit.</p> <p>9. Media film dapat membantu saya mendapatkan inspirasi untuk menulis karangan narasi.</p> <p>10. Model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film memudahkan saya menulis karangan narasi bermuatan karakter.</p>				
	<p>Pengembangan kecerdasan interpersonal</p> <p>11. Kecerdasan interpersonal sangat penting untuk dikembangkan.</p> <p>12. Pembelajaran menggunakan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”) membuat saya lebih termotivasi untuk bekerja sama dan saling tolong menolong dengan teman.</p> <p>13. Pembelajaran menggunakan model konsiderasi berorientasi kecerdasan</p>				

	<p>interpersonal melalui media film “Anak Porong”) dapat mengembangkan rasa kepedulian sosial.</p> <p>14. Mengembangkan kecerdasan interpersonal membantu saya lebih mudah berinteraksi dengan teman.</p>				
--	---	--	--	--	--

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui tanggapan guru terhadap model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara dengan Guru Mengenai Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Melalui Metode Konsiderasi Berorientasi Kecerdasan Interpersonal dengan Media Film “Anak Porong”

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu mengajarkan pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa?	
2.	Apakah nama metode yang biasa ibu gunakan untuk pembelajaran menulis karangan narasi?	
3.	Apakah nama media yang biasa ibu gunakan untuk pembelajaran menulis karangan narasi?	
4.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan	

	metode konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan menggunakan media film “Anak Porong” dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa?	
5.	Bagaimana persiapan ibu dalam melaksanakan penerapan metode konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan menggunakan media film “Anak Porong”?	
6.	Apakah kesulitan yang ibu rasakan selama penerapan metode konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan menggunakan media film “Anak Porong”?	
7.	Apakah keunggulan dan kelemahan penerapan metode konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan menggunakan media film “Anak Porong”?	
8.	Apa saran ibu untuk pengembangan metode konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan menggunakan media film “Anak Porong” dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa?	
9.	Apakah metode konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan menggunakan media film “Anak Porong” ini sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?	

1.5 Prosedur Penelitian

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
 Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah dilakukannya studi pendahuluan yang meliputi studi literatur dan studi pendahuluan pada waktu pembelajaran di kelas. Hasil dari studi literatur dan studi pendahuluan digunakan untuk menentukan konsep-konsep yang akan diteliti dan menentukan variabel penelitian, yaitu model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”.

Langkah selanjutnya adalah menelaah materi kelas X SMA semester dua dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu mengenai materi menulis karangan narasi. Setelah menelaah standar kompetensi dan kompetensi dasar, tahap selanjutnya adalah mengkaji indikator penilaian menulis dan akhirnya merumuskan rencana pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter melalui model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film “Anak Porong”.

Berikut adalah proses pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter melalui model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film “Anak Porong”.

1. Guru mengadakan pretest, baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat kemampuan awal siswa dan melihat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Guru melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter melalui model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film “Anak Porong” pada kelas eksperimen yang dilakukan oleh guru.
3. Mengadakan pascates, baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat perbedaan hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pascates juga dilakukan untuk melihat keberhasilan pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

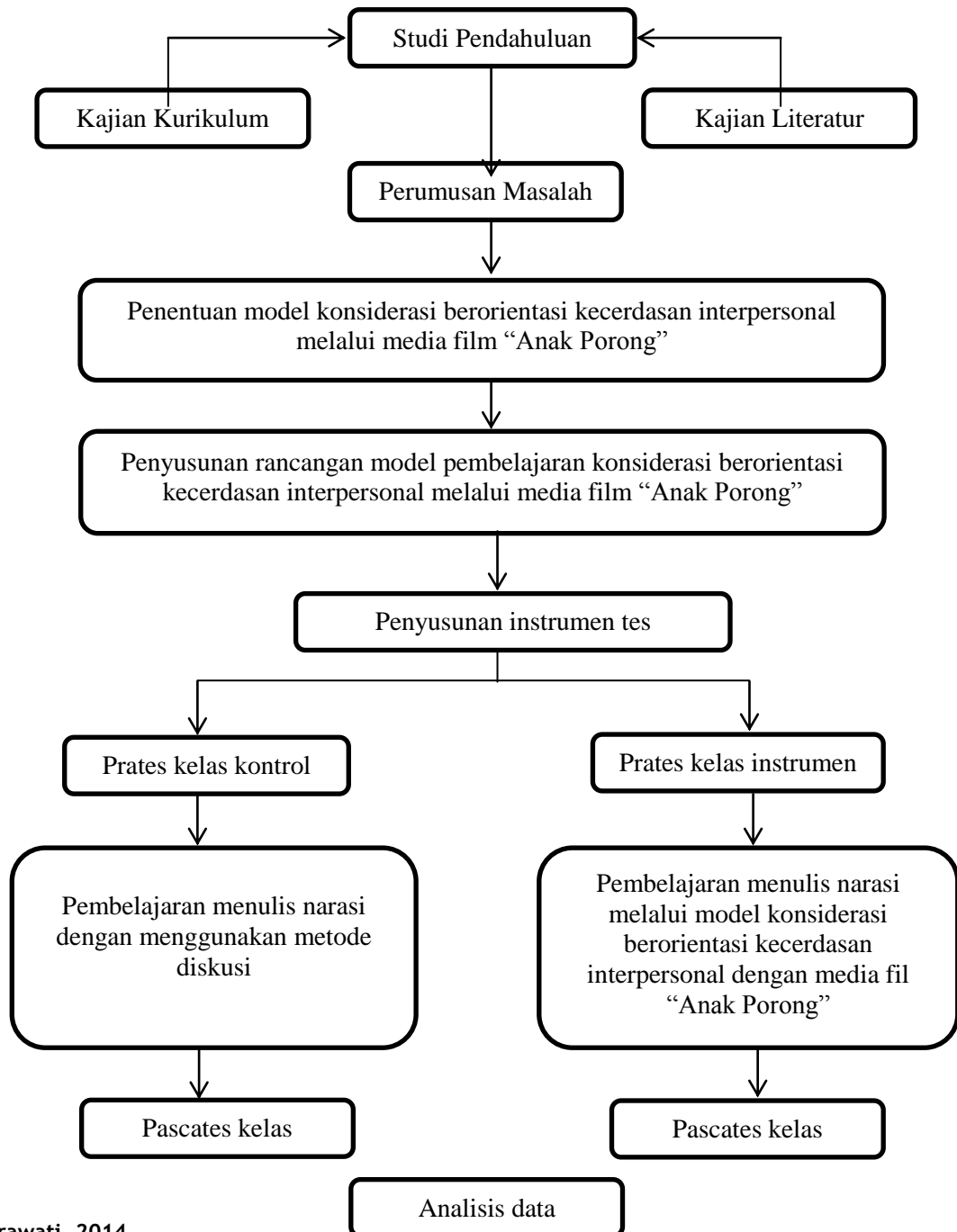
karakter melalui model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film “Anak Porong” yang dilakukan di kelas eksperimen.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menganalisis karangan siswa yang memuat aspek isi, unsur narasi, organisasi, kosakata, penulisan, dan kejelasan hakikat karangan narasi dan kecerdasan interpersonal untuk mendeskripsikan secara kualitatif kemampuan siswa dalam mengembangkan karangan bahan pertimbangan penilaian karangan.
2. Menilai karangan siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan untuk menghasilkan data kuantitatif.
3. Menguji secara statistik hasil nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

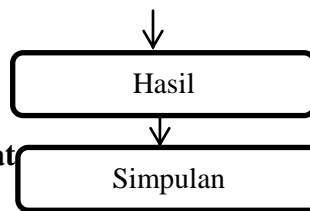
Bagan 3.1

Prosedur Penelitian Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Melalui Model Pembelajaran Konsiderasi Berorientasi Kecerdasan Interpersonal dengan Media Film “Anak Porong”



Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh keterangan ilmiah yang merupakan landasan berfikir dalam menentukan arah penelitian. Sumber ini berupa buku-buku karya ahli, dokumen-dokumen, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Studi lapangan

Dalam studi lapangan, penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan dengan cara sebagai berikut.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan turut serta dalam pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan sebelum dan selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dari observasi adalah agar keterlibatan siswa selama uji coba berlangsung dapat teramati lebih lengkap dan saksama.

b. Tes

1. Tes awal

Tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter (pretest) pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi serta melihat perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Tes akhir

Tes yang diberikan pada akhir pembelajaran (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film “Anak Porong”. Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan narasi bermuatan karakter.

c. Angket

Dalam penelitian ini, observer melakukan penyebaran angket skala sikap untuk mengetahui respons siswa tentang pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”. Angket diberikan kepada siswa setelah penerapan model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” untuk mengetahui respons siswa terhadap model pembelajaran tersebut.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui tanggapan guru terhadap model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong”.

1.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran, baik pada tes awal (pretest) maupun tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa karangan narasi bermuatan karakter berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan yang meliputi aspek isi, unsur narasi, organisasi, kosakata, penulisan, dan kejelasan hakikat karangan narasi dan kecerdasan interpersonal. Kegiatan menganalisis karangan dilakukan untuk memberikan gambaran keberhasilan siswa dalam menulis karangan narasi bermuatan karakter.
2. Menentukan jumlah hasil skor siswa dari tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
3. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t yang diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Uji normalitas data kedua kelompok menggunakan

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

k = banyaknya kelas interval dari daftar distribusi frekuensi

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi teoretis yang diharapkan

X^2 = kuadrat *chi* yang dicari

Hipotesis yang diujinya adalah :

H_o = data berasal dari distribusi normal

H_a = data tidak berasal dari distribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu:

Jika, $x^2_{hitung} < x^2_{(1-a)(k-3)}$ maka H_o diterima

Jika, $x^2_{hitung} \geq x^2_{(1-a)(k-3)}$ maka H_o ditolak (Sudjana, 1996: 293)

- b. Data diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F, untuk menguji homogenitas varians dengan menggunakan uji F. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah

$H_o = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians populasi adalah identik, varians kelas kontrol dan eksperimen sama)

$H_o = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians populasi adalah identik, varians kelas kontrol dan eksperimen berbeda)

Kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{(\frac{1}{2}a)(dk1,dk2)}$ maka H_o diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{(\frac{1}{2}a)(dk1,dk2)}$ maka H_o ditolak (Sudjana, 1996: 250)

- c. Uji kesamaan dua rata-rata melalui uji t-test. Jika data berdistribusi normal dengan jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan variansnya homogen, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_1}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata kelas eksperimen

\bar{y} = rata-rata kelas kontrol

S^2 = variansi total

s_1^2 = variansi kelas eksperimen

s_2^2 = variansi kelas kontrol

n_1 = banyak data kelas eksperimen

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

n_2 = banyak data kelas kontrol

Uji kesamaan dua rata-rata itu dilanjutkan dengan uji dua sisi dan uji satu sisi. Uji dua sisi dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji kesamaan satu sisi dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang didapat kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Kedua uji kesamaan tersebut dilakukan untuk menganalisis data nilai hasil tes menulis karangan narasi siswa sebagai berikut.

- 1) Uji kesamaan dua rata-rata dengan uji dua pihak. Uji dua pihak dilakukan untuk melihat perbedaan hasil yang didapat antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_o = (\mu_1 = \mu_2)$ kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama)

$H_a = (\mu_1 \neq \mu_2)$ kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda)

Kriteria pengujianya yaitu:

H_o diterima jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$

H_o ditolak jika $t \leq -t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t \geq t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$

t tabel didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1-1/2\alpha$ (Sudjana, 1996: 239)

- 2) Uji kesamaan rata-rata dengan uji satu pihak. Hasil uji kesamaan dua rata-rata di atas adalah uji kesamaan rata-rata yang menguji perbedaan hasil nilai yang didapat antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, tetapi belum diketahui pasti apakah kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Untuk mengetahui lebih lanjut apakah hasil yang didapat kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka dilakukan uji lanjutan yaitu kesamaan dua rata-rata satu pihak.

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0 = (\mu_1 = \mu_2)$ kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama)

$H_o = (\mu_1 \neq \mu_2)$ kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda)

Kriteria pengujiannya adalah:

Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

H_0 ditolak jika $statistik_{hitung} > statistik_{tabel}$ atau $(t > t_{1-\alpha})$

H_0 diterima jika $statistik_{hitung} < statistik_{tabel}$ atau $(t < t_{1-\alpha})$

Di mana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1-\alpha$ (Sudjana, 1996: 242)

Pengujian rata-rata dengan mengujikan uji t di atas dilakukan jika data diasumsikan berdistribusi normal maka memiliki varians yang homogen. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian kesamaan dua rata-rata untuk dua sampel bebas menggunakan uji U Mann – Whitney. Menurut Ruseffendi (1998: 308) uji U Mann – Whitney adalah uji nonparametrik yang cukup kuat sebagai pengganti uji-t, dalam hal ini asumsi distribusi t tidak terpenuhi. Rumus yang digunakan dalam uji U Mann – Whitney adalah:

$$U_a = n_a n_b + \frac{1}{2} n_a (n_a + 1) - \sum p_a$$

$$U_b = n_a n_b + \frac{1}{2} n_b (n_b + 1) - \sum p_b$$

Keterangan:

n_a = jumlah sampel a

n_b = jumlah sampel b

p_a = peringkat sampel a

p_b = peringkat sampel b

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_o = (\mu_1 = \mu_2)$ kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama)

$H_o = (\mu_1 \neq \mu_2)$ kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda)

Kriteria pengujiannya adalah:

H_o ditolak jika harga $U_{hitung} > U_{tabel}$

H_o diterima jika harga $U_{hitung} < U_{tabel}$ atau (Ruseffendi, 1998: 400-401)

1.8 Persiapan Pembelajaran

Persiapan mengajar yang telah disusun mencakup beberapa kegiatan berikut.

1. Perumusan Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi bermuatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran melalui model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong” dan mengetahui perbedaan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran melalui model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong”.

2. Penentuan Alat Evaluasi

Herawati, 2014

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM “ANAK PORONG”
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Alat evaluasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Cara mengevaluasi dilaksanakan dua tes. Tes dilaksanakan di awal (pretes) dan tes yang dilakukan di akhir (postes) pembelajaran.

3. Perumusan Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong” pada siswa kelas X di SMA INFORMATIKA Kota Ciamis tahun pelajaran 2013/2014 semester 1, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Melakukan Pretes

Pretes dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis karangan narasi melalui model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong”. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi melalui model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong”.

b. Penyajian Bahan Pelajaran

Bahan yang disajikan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter melalui model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong”.

c. Melakukan Postes

Postes dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan model konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal dengan media film berjudul “Anak Porong”.

d. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini, penyusunan silabus dan RPP menjadi acuan dalam proses belajar mengajar (silabus dan RPP terlampir).